

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma total aset, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*, dan leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 40 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dan data dikumpulkan selama 3 tahun penelitian, sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah 120 observasi. Simpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) yang diproksikan dengan logaritma natural total aset memiliki nilai t 3,928 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Ekadjaja (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, serta penelitian Setiawan *et al* (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai t 0,667 dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,506. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, yang berarti kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tamba *et al* (2020) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian

Oktaviarni *et al* (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anang dan Gatot (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* memiliki nilai t 1,227 dengan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0,223. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak, yang berarti profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Silvia dan Sofia (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta penelitian Ramsa dan Kartika (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t, leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai t 3,889 dengan tingkat signifikan yang dari 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima, yang berarti *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arfin dan Jonnardi (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta sejalan dengan penelitian Dewi dan Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur, dengan total sampel sebanyak 40 perusahaan. Data dikumpulkan selama periode penelitian selama 3 tahun yaitu dari tahun 2020 hingga 2022, sehingga total observasi yang dianalisis mencapai 120 observasi.

2. Penelitian ini memiliki nilai R^2 sebesar 0,343 atau 34,3%. Hal ini menunjukkan bahwa PBV dapat dipengaruhi sebesar 34,3% oleh variabel independen yaitu *SIZE*, *DPR*, *ROE* dan *DER*. Sedangkan 65,7% *PBV* dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan batasan yang ditemukan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya terkait dengan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan untuk memperluas periode penelitian guna mendapatkan sampel yang lebih besar dan observasi yang luas untuk mencapai hasil yang akurat.
2. Mengganti atau menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti Likuiditas dan Struktur modal.

5.4 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah investor dapat lebih condong memilih perusahaan dengan Ukuran Perusahaan yang besar, karena hal ini menandakan bahwa perusahaan yang lebih besar sering memiliki akses yang lebih besar ke sumber daya seperti modal, tenaga kerja terampil, teknologi, dan distribusi. Ini memungkinkan mereka untuk melakukan investasi dalam pengembangan produk dan ekspansi ke pasar baru dengan lebih mudah daripada perusahaan yang lebih kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas, Ketika laba perusahaan meningkat, maka saldo laba perusahaan juga akan naik, meningkatkan peluang bagi perusahaan untuk membagikan dividen lebih besar. Hal ini akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut, sehingga jumlah investasi yang masuk akan bertambah. Akibatnya, harga saham perusahaan akan meningkat, dan kenaikan harga saham yang lebih signifikan dari peningkatan nilai bukunya akan menghasilkan peningkatan nilai *PBV*.

Leverage yang tinggi, menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibanding modal perusahaan. Perusahaan bisa memanfaatkan *leverage* keuangan untuk memperbesar operasional perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional dalam menghasilkan laba. Ketika laba perusahaan meningkat hal itu akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Akibatnya harga saham perusahaan akan meningkat, dan kenaikan harga saham yang lebih tinggi dari nilai bukunya akan menghasilkan peningkatan nilai *PBV*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA